

**PENGARUH *CASH CONVERSION CYCLE*, *AVERAGE COLLECTION PERIOD*, *INVENTORY TURNOVER*, *AVERAGE PAYMENT PERIOD* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN DENGAN *CURRENT RATIO* DAN *SALES GROWTH* SEBAGAI VARIABEL KONTROL
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Silvia Nur Octaviani Putri

NIM 12010114120091

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

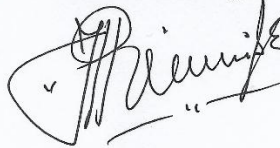
Nama Penyusun : Silvia Nur Octaviani Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 12010114120091
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : ***Pengaruh Cash Conversion Cycle, Average Collection Period, Inventory Turnover, Average Payment Period Terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Current Ratio dan Sales Growth sebagai variabel kontrol (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2013-2016)***

Dosen Pembimbing : Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, ME

Semarang, 7 Juni 2018

Dosen Pembimbing,



(Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, ME)

NIP.196008201986032001

PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Silvia Nur Octaviani Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 12010114120091
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : ***Pengaruh Cash Conversion Cycle, Average Collection Period, Inventory Turnover, Average Payment Period Terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Current Ratio dan Sales Growth sebagai variabel kontrol (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2013-2016)***

Dosen Pembimbing : Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, ME

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 17 Juli 2018

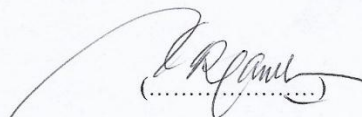
Tim penguji

1. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, ME



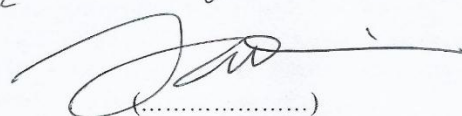
(.....)

2. Drs. A Mulyo Haryanto, M.Si



(.....)

3. Shoimatul Fitria.SE,MM.



(.....)

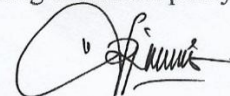
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Silvia Nur Octaviani Putri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : “Pengaruh *Cash Conversion Cycle, Average Collection Period, Inventory Turnover, Average Payment Period* Terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan *Current Ratio* dan *Sales Growth* sebagai variabel kontrol (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016)” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis asli.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 7 Juni 2018

Yang membuat pernyataan,



(Silvia Nur Octaviani Putri)

NIM: 12010114120091

ABSTRACT

Working capital is a part of resources that can have a impact on company's profitability. The research is aimed at determining the effect of policy of working capital on profitability in manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX). The variables consist of cash conversion cycle (CCC), average collection period in days (ACPID), inventory turnover in days (ITID), average payment period in days (APPID), profitability (ROA).

The population of this research consists of 144 manufacturing companies listed on the IDX in years 2013-2016. This research used secondary data and used purposive sampling method in determining the sample. The total sample in this study are 62 companies. Multiple regression is used as the analysis technique in this research.

The result of this research that cash conversion cycle (CCC), average collection period in days (ACPID), inventory turnover in days (ITID) have negative significant effect with profitability, moreover average payment period in days (APPID) found has no significant effect on profitability. The coefficient determinant R^2 is 0,32 which means 32% ROA variant explained by independent variables, whereas 62% explained by another variables which is not followed.

Keywords: profitability (ROA), cash conversion cycle (CCC), average collection period in days (ACPID), inventory turnover in days (ITID), average payment period in days (APPID).

ABSTRAK

Modal kerja merupakan bagian dari sumber daya yang dapat berdampak pada profit perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan terdiri dari siklus konversi kas (CCC), periode konversi piutang (ACPID), periode konversi persediaan (ITID) dan periode penangguhan piutang (APPID) dan profitabilitas (ROA).

Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah 144 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan dalam pemilihan sampel digunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh berdasarkan metode tersebut berjumlah 63 perusahaan perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus konversi kas (CCC), periode konversi piutang (ACPID) dan periode konversi persediaan (ITID) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan periode penangguhan hutang (APPID) ditemukan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Nilai *adjusted R²* sebesar 0,32 yang menunjukkan bahwa 32% ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 62% dijelaskan oleh variabel lain.

Kata kunci : profitabilitas, siklus konversi kas (CCC), periode konversi piutang (ACPID), periode konversi persediaan (ITID), periode penangguhan piutang (APPID).

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan ”

QS Al-Insyirah: 6

“ aku tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan
kesanggupannya”

QS Albaqarah: 286

*“ learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow. The
important thing is not to stop questioning”*

Albert Einstein

Dengan penuh rasa syukur,
Skripsi ini saya persembahkan untuk:
Bapak, Ibu, Adik serta keluarga
Teman-temanku yang senantiasa mendukung

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, Alhamdulillahirobbilalamin syukur tiada hentinya penulis panjatkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya, senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (SM) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Penulis memilih judul “Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur *Go Public* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2016”.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, dukungan, bantuan serta semangat dari berbagai pihak. Maka, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E., selaku ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, M.E., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta dukungan selama proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

4. Dra. Amie Kusumawardhani, M.sc., Ph.D., selaku dosen wali yang senantiasa mendukung, bimbingan selama kegiatan akademik penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, terutama Departemen Manajemen atas ilmu, bimbingan, serta pengalaman yang diberikan kepada penulis.
6. Kepada kedua orangtua, bapak Bambang Widyantoro dan ibu Sri Widodo yang sangat penulis sayangi, terimakasih atas doa dan ketulusannya merawat penulis hingga sebesar ini, sungguh penulis tidak akan bisa membalas jasa-jasa kalian semoga ALLAH SWT senantiasa melindungi kalian.
7. Kepada adikku terkasih Muhamad Viqri Agusti, yang senantiasa menghiburku dan memberi semangat, semoga kelak kamu bisa lebih baik dari kakakmu.
8. Muhammad Hasyim Kurniawan yang telah menemani penulis berjuang menyelesaikan skripsi, terimakasih atas dukungan serta bantuannya, sukses selalu untukmu.
9. Keluarga Samawa (Astrid, Nila, Bayu, Galih, Dedy) yang selalu menghibur, memberi semangat, dan yang selalu ada bagaimanapun kondisi penulis.

10. SIANIDA (Mahardika, Annisa, Tyana, Renna, Riri, Aisah, Mita, Wulan) yang mewarnai dunia perkuliahan penulis, memberikan canda tawa dan pengalaman yang berkesan.
11. KMK UNDIP keluargaku selama di tanah rantau terimakasih atas solidaritasnya, kebersamaan serta bantuannya.
12. Seluruh anggota SM FEB UNDIP 2017 yang telah memberikan pengalaman saat berorganisasi.
13. Senior manajemen terutama Bang Vahdist, Kak Anggito, Kak Christy, kak Citra, Mas Ilham, dll atas bantuan dan bimbingannya.
14. MANAJEMEN 2014 kalian luar biasa, terimakasih untuk 4 tahun ini atas kenangan dan pengalamannya.
15. Teman-teman penulis yang berada di klaten yang senantiasa menghibur dan memberikan semangat kepada penulis.
16. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis agar skripsi ini dapat lebih bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
1.4 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II.....	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Profitabilitas.....	16
2.1.2 Pendekatan Du Pont.....	18
2.1.3 Modal Kerja	20
2.1.4 Manajemen Modal Kerja	27
2.1.5 Pengukuran Manajemen Modal Kerja	35
2.1.5.1 Cash Conversion Cycle (CCC)	35
2.1.5.2 Periode Konversi Piutang Usaha	36
2.1.5.3 Periode Konversi Persediaan	37
2.1.5.4 Periode Penangguhan Utang Usaha	38
2.2 <i>Curent Ratio</i> (Rasio Lancar)	39

2.3	Sales Growth	40
2.4	Penelitian Terdahulu	41
2.5	Perbedaan Penelitian	54
2.6	Kerangka Pemikiran	55
2.6.1	Pengaruh (CCC) Terhadap Profitabilitas (ROA).....	55
2.6.2	Pengaruh (ACPID) Terhadap Profitabilitas (ROA).....	56
2.6.3	Pengaruh (ITID) Terhadap Profitabilitas (ROA).....	57
2.6.4	Pengaruh (APPID) Terhadap Profitabilitas (ROA)	58
2.6.5	<i>Current Ratio</i> sebagai variabel kontrol.....	59
2.6.6	<i>Sales Growth</i> sebagai variabel kontrol.....	59
2.9	Hipotesis.....	62
BAB III		63
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	63
3.1.1	Variabel Penelitian.....	63
3.1.2	Definisi Operasional	64
3.2	Populasi dan Sampel	69
3.2.1	Populasi.....	69
3.2.2	Sampel.....	69
3.3	Jenis dan Sumber Data	70
3.4	Metode Pengumpulan Data	70
3.5	Metode Analisis.....	70
3.5.1	Statistik Deskriptif	70
3.5.2	Pengujian Asumsi Klasik.....	71
3.5.2.1	Uji Normalitas	71
3.5.2.2	Uji multikolinearitas.....	72
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	73
3.5.2.4	Uji Autokorelasi	74
3.5.2	Analisis Regresi Linier Berganda	74
3.5.3	<i>Goodness of Fit Model</i>	76
3.5.4.1	Koefisien Determinasi.....	76
3.5.4.2	Uji Statistik F	77

3.5.4.3	Uji Statistik t.....	78
BAB IV	79
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	79
4.1.1	Sampel Penelitian.....	79
4.1.2	Statistik Deskriptif	80
4.2	Analisis Data	83
4.2.1	Hasil Uji Asumsi Klasik	83
4.2.1.1	Uji Normalitas.....	84
4.2.1.2	Uji multikolinieritas	85
4.2.1.3	Uji Heteroskedastisitas.....	86
4.2.1.4	Uji Autokorelasi.....	86
4.2.2	Uji Signifikansi Variabel Kontrol.....	87
4.2.3	Pengujian Hipotesis	88
4.2.3.1	Uji Model (Uji F).....	88
4.2.3.2	Koefisien determinasi (R^2).....	91
4.2.3.3	Uji Statistik t.....	93
4.3	Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis	99
BAB V	105
5.1	Kesimpulan.....	105
5.2	Keterbatasan Penelitian	106
5.3	Saran.....	107
5.3.1	Saran bagi Perusahaan	107
5.3.2	Saran bagi Penelitian Selanjutnya.....	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN A	111
LAMPIRAN B	113
LAMPIRAN C	119
C.1	Statistik Deskriptif.....	119
C.2	Hasil Analisis Tanpa Variabel Kontrol	120
C.2.1	Pengaruh CCC terhadap ROA	120
C.2.2	Pengaruh ACPID, ITID, dan APPID Terhadap ROA.....	121

C.3	Hasil Analisis dengan Menggunakan Variabel kontrol.....	122
C.3.1	Pengaruh CCC Terhadap ROA	122
C.3.2	Pengaruh ACPID, ITID dan APPID terhadap ROA.....	124
C.4	Uji Asumsi Klasik	127
C.5	Uji Signifikansi Variabel Kontrol	132

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Rata-rata Variabel	4
Tabel 1 2 <i>Research Gap</i>	5
Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu	48
Tabel 3.1 Ringkasan Definisi Operasional	67
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	79
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	81
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	84
Tabel 4 4 Uji Multikolinearitas	85
Tabel 4.5 Uji Gletser	86
Tabel 4.6 <i>Run Test</i>	87
Tabel 4.7 Uji Signifikansi Variabel Kontrol	87
Tabel 4.8 Uji F CCC Terhadap ROA Tanpa Variabel Kontrol	88
Tabel 4.9 Uji F CCC Terhadap ROA Dengan Variabel Kontrol	89
Tabel 4.10 Uji F ACPID, ITID, APPID Terhadap ROA Tanpa Var Kontrol.....	89
Tabel 4 11 Uji F ACPID, ITID, APPID Terhadap ROA Dengan Var Kontrol	90
Tabel 4.12 Uji R ² CCC Terhadap ROA Tanpa Variabel Kontrol.....	91
Tabel 4.13 Uji R ² CCC Terhadap ROA Dengan Variabel Kontrol	91
Tabel 4.14 Uji R ² ACPID, ITID, APPID Terhadap ROA Tanpa Var Kontrol.....	92
Tabel 4.15 Uji R ² ACPID, ITID, APPID Terhadap ROA Dengan Var Kontrol ..	92
Tabel 4.16 Uji t CCC Terhadap ROA Tanpa Variabel Kontrol.....	94
Tabel 4.17 Uji t CCC Terhadap ROA Dengan Variabel Kontrol	94
Tabel 4.18 Uji t ACPID, ITID, APPID Terhadap ROA Tanpa Var Kontrol.....	95
Tabel 4.19 Uji t ACPID, ITID, APPID Terhadap ROA Dengan Var Kontrol	96
Tabel 4.20 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	97
Tabel 4.21 <i>Current Ratio</i> dan <i>Sales Growth</i> Sebagai Variabel Kontrol.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Du Pont.....	19
Gambar 2.2 Konsep Siklus Konversi Kas.....	36
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	61
Gambar 4.1 Pengaruh APPID Terhadap ROA.....	102

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A.....	111
LAMPIRAN B.....	113
LAMPIRAN C.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan memiliki tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga perusahaan perlu melakukan berbagai upaya agar tujuan tersebut dapat tercapai. Aktivitas yang dilakukan perusahaan tersebut memerlukan dana, baik untuk membiayai operasional atau untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasional sehari-hari disebut dengan modal kerja (Riyanto, 2013). Perusahaan membutuhkan modal kerja untuk membiayai aktivitas operasionalnya sehari-hari, dan diharapkan modal kerja yang dikeluarkan dapat masuk kembali dengan waktu yang singkat. Modal kerja yang telah kembali ke perusahaan akan dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional selanjutnya, proses tersebut akan terus berputar setiap periodenya di dalam perusahaan.

Pengelolaan modal kerja dianggap penting bagi perusahaan karena dianggap signifikan dalam mempengaruhi likuiditas dan profitabilitas perusahaan (Jeng-Ren *et al.* 2006 dalam Tahir dan Anuar, 2015). Pengelolaan manajemen modal kerja yang efisien dapat menyebabkan keberhasilan perusahaan dan juga dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan, sedangkan manajemen modal kerja yang buruk atau ceroboh dapat mengakibatkan kebangkrutan perusahaan (Padachi *et al.* 2008 dalam dan Anuar, 2015).

Dalam perusahaan modal kerja memiliki peran yang penting untuk kelangsungan perusahaan, hal tersebut karena beberapa alasan seperti yang telah dikemukakan oleh Weston dan Brigham (2006):

1. Modal kerja sangat diperlukan oleh perusahaan guna menjaga keberlangsungan aktivitas operasionalnya.
2. Manajer mengalokasikan sebagian besar waktunya guna mengontrol kegiatan operasional yang berarti manajemen berfokus pada pengelolaan modal kerja.
3. Proporsi aktiva lancar dari perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa cukup besar dari total aktiva perusahaan, sehingga pengelolaannya harus baik dan benar.

Manajer atau pimpinan perusahaan adalah yang memiliki tanggungjawab dalam pengelolaan modal kerja agar terlaksana secara efektif dan efisien. Manajer dalam menyusun strategi yang baik untuk masa depan hendaknya juga harus mengetahui tingkat perputaran modal kerja perusahaan. Efisiensi modal kerja adalah upaya yang dilakukan agar ketersediaan modal kerja yang tersedia tidak berlebihan dan tidak kekurangan sehingga waktu, tenaga, biaya tidak terbuang dengan sia-sia. (Handoko, 2012).

Kelancaran kegiatan operasional perusahaan akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh perusahaan. Pendapatan yang diperoleh akan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban operasional atau beban lainnya hingga diperoleh laba atau rugi. Dapat disimpulkan bahwa modal kerja dapat

mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa pengelolaan modal kerja sudah efisien.

Pada penelitian ini, obyek yang digunakan adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur. Perusahaan manufaktur terdiri dari tiga sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia; sektor industri barang dan konsumsi; sektor aneka industri. Peneliti memilih manufaktur dikarenakan perusahaan manufaktur memiliki persediaan serta bahan baku sedangkan pada perusahaan sektor keuangan tidak memilikinya.

Perusahaan manufaktur membutuhkan pengelolaan modal kerja yang efisien, dengan kata lain ketersediaan modal kerja perusahaan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan tidak kurang dan tidak berlebihan. Modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan ekonomis sehingga kekacuan atau krisis dapat diminimalisir. Modal kerja yang berlebih dalam bentuk uang tunai atau surat berharga tidak akan menguntungkan perusahaan, sebab dana terkumpul tidak produktif. Selain itu, kelebihan modal juga menyebabkan timbulnya inefisiensi dalam operasi perusahaan.

Setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal karena laba merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Laba digunakan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan, serta mendukung perkembangan perusahaan serta untuk menunjang perusahaan dalam menghadapi persaingan.

Menurut Weston dan Brigham (2006) untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi, sehingga dapat diketahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki. Dengan mengetahui rasio profitabilitas, perusahaan dapat memonitor perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Data variabel salah satu sampel yang diteliti disajikan pada Tabel 1.1 yaitu profitabilitas dengan proksi *Return On Asset (ROA)*, siklus konversi kas (*Cash Conversion Cycle/CCC*), periode konversi piutang (*Average Collection Period in Days/ACPID*), periode konversi persediaan (*Inventory Turnover in Days/ITID*), periode penangguhan hutang (*Average Payment Period in Days/APPID*), *Current Ratio (CR)* dan *Sales growth (SG)*. Ketidakkonsistenan pada penelitian juga disajikan pada Tabel 1.2.

Tabel 1 1
Rata-rata variabel yang diteliti
Rata-rata ROA, CCC, ACPID, ITID, APPID

Variabel	2013	2014	2015	2016
ROA	16.60%	16.21%	11.90%	12.05%
CCC (hari)	126.31	136.81	119.91	127.09
ACPID (hari)	55.67	57.03	56.55	59.49
ITID (hari)	113.74	122.27	106.37	112.42
APPID (hari)	43.10	42.50	43.02	44.82

Sumber: Laporan keuangan yang telah diolah, 2018

Tabel 1 2
Research Gap Penelitian Terdahulu

Variabel		Hasil	Peneliti/tahun
Variabel Dependen	Variabel Independen		
Profitabilitas (ROA)	Siklus Konversi Kas (CCC)	Signifikan positif	Amarjid Gill <i>et al</i> (2010)
			Tahir dan Anuar (2015)
			Singhanian dan Mehta (2017)
		Signifikan negative	Makori dan Jagongo (2013)
			Nadeem Iqbal <i>et al</i> (2014)
			J. Enqvist <i>et al</i> (2014)
			Jamil <i>et al</i> (2015)
			Gama (2015)
			Berg (2016)
			Jin-Yin (2017)
	Tidak signifikan positif	Ebenezer dan Asiedu (2013)	
		Tidak signifikan negatif	Rohimah Mohamed Yunos <i>et al</i> (2015)
	Periode Konversi Persediaan (ITID)	Signifikan positif	Makori dan Jagongo (2013)
			Tahir dan Melati (2015)
		Signifikan negatif	Nadeem Iqbal <i>et al</i> (2014)
J. Enqvist dkk (2014)			
Gama (2015)			

			Berg (2016)
			Jin-Yan (2017)
		Tidak signifikan negatif	Ebenezer dan Asiedu (2013)
			Rohimah Mohamed Yunos <i>et al</i> (2015)
	Periode Penangguhan Hutang (APPID)	Signifikan positif	Makori dan Jagongo (2013)
			Firdausiah (2015)
			Tahir dan Anuar (2015)
		Signifikan negatif	Nadeem Iqbal <i>et al</i> (2014)
			Gama (2015)
			Berg (2016)
			Jin-Yan (2017)
		Tidak signifikan negatif	Ebenezer dan Asiedu (2013)
			Rohimah Mohamed Yunos <i>et al</i> (2015)
			J. Enqvist <i>et al</i> (2014)
	Periode Konversi Piutang (ACPID)	Signifikan negatif	Amarjid Gill <i>et al</i> (2010)
			Nadeem Iqbal <i>et al</i> (2014)
Tahir dan Anuar (2015)			
Rohimah Mohamed Yunos <i>et al</i> (2015)			
Gama (2015)			
Berg (2016)			
Jin-Yan (2017)			

		Tidak signifikan negatif	J. Enqvist <i>et al</i> (2014)
--	--	--------------------------	--------------------------------

Sumber: Penelitian terdahulu yang telah dirangkum, 2018

Profitabilitas ditunjukkan dalam rasio *Return on Asset* (ROA). Semua perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan profitabilitasnya, akan tetapi pada kenyataannya profitabilitas mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata ROA cenderung berfluktuasi setiap tahunnya. Tahun 2013 menunjukkan nilai ROA tertinggi yakni 16,60%, menurun hingga 2 tahun berturut-turut yakni sebesar 16,21% pada tahun 2014 dan 11,90% pada tahun 2015. Meningkat 12,05% pada tahun 2016.

Cash conversion cycle (CCC) atau siklus konversi kas atau yang terjadi pada perusahaan manufaktur mengalami fluktuasi setiap tahunnya dan memiliki periode tertinggi pada tahun 2014 selama 136,81 hari, namun tingginya periode CCC diikuti dengan penurunan profitabilitas perusahaan di tahun 2014. Penurunan pada tahun 2014 mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki periode siklus konversi kas yang lama dapat menyebabkan penurunan profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Makori dan Jagongo (2013), Nadeem Iqbal *et al* (2014), J. Enqvist *et al* (2014), Jamil *et al* (2015), Rahimah Mohamed Yunos *et al* (2015), Gama (2015), Berg (2016) dan Jin-Yan (2017) yang menemukan berpengaruh negatif CCC terhadap ROA. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amarjid Gill *et al* (2010), Tahir dan Anuar (2015) dan Singhania dan Mehta (2017) yang menemukan pengaruh positif CCC terhadap ROA.

Average Collection Period in Days (ACPID) atau periode konversi piutang pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa periode ACPID mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2014 ACPID mengalami kenaikan selama 1,36 hari diikuti dengan penurunan ROA sebesar 0,39%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat hubungan negatif antara ACPID dengan ROA. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amarjid Gill *et al* (2010), Nadeem Iqbal *et al* (2014), Tahir dan Anuar (2015), Rahimah Mohamed Yunos *et al* (2015), Gama (2015), Berg (2016) dan Jin-Yan (2017).

Inventory Turnover in Days (ITID) atau periode konversi persediaan menurut Tabel 1.1 di tahun 2014 ITID mengalami kenaikan diikuti dengan penurunan ROA, hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat hubungan negatif ITID terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Nadeem Iqbal *et al* (2014), J. Enqvist *et al* (2014), Gama (2015), Berg (2016) dan Jin-Yan (2017) menemukan bahwa terdapat hubungan negatif ITID terhadap ROA. Namun, pada tahun 2015 ITID mengalami penurunan diikuti dengan penurunan ROA dan pada tahun 2016 terjadi kenaikan ITID dan juga diikuti kenaikan ROA. Hal tersebut mengindikasikan terdapat hubungan positif ITID terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Makori dan Jangongo (2013) dan Tahir dan Anuar (2015) menemukan bahwa terdapat hubungan positif ITID terhadap ROA. Masih terdapat inkonsistensi pada penelitian terdahulu.

Average Payment Period in Days (APPID) atau periode pengangguhan piutang adalah jangka waktu atas kegiatan pembelian secara kredit hingga hutang tersebut dapat terlunasi. Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa terdapat penurunan

APPID yang diikuti dengan penurunan ROA pada tahun 2014, serta pada tahun 2016 terdapat kenaikan APPID yang diikuti dengan kenaikan ROA, dengan demikian berarti bahwa APPID dan ROA memiliki arah yang sama. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Makori dan Jagongo (2013), Firdausiah (2015), Tahir dan Annuar (2015) yang menemukan hubungan positif antara APPID terhadap ROA. Namun, pada tahun 2015 saat APPID mengalami kenaikan ROA mengalami penurunan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat hubungan negatif antara APPID dengan ROA. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadeem Iqbal *et al* (2014), Gama (2015), Berg (2015) dan Jin-Yan (2017) yang menemukan bahwa terdapat hubungan negatif antara APPID terhadap ROA.

Pada penelitian ini menggunakan *current ratio* (CR) dan *sales growth* (SG) sebagai variabel kontrol yang telah diketahui bahwa keduanya berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. *Current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang-hutang lancarnya dengan aset lancar yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki tingkat *current ratio* yang tinggi berarti perusahaan memiliki aset yang banyak, sehingga dapat dipastikan dapat membiayai kegiatan operasionalnya sehingga dapat menghasilkan keuntungan. Penggunaan variabel kontrol memiliki tujuan agar meminimalisir pengaruh variabel lain yang juga memiliki pengaruh terhadap variabel dependen diluar variabel yang diteliti serta agar analisis memiliki kekuatan statistik yang lebih tinggi.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan fenomena gap yang ada maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendapatkan bukti yang mempertegas kembali hubungan variabel yang terkait. Dengan berbagai pertimbangan dari penelitian terdahulu dan jurnal acuan, maka penelitian ini dilakukan dengan judul **“Pengaruh *Cash Conversion Cycle, Average Collection Period, Inventory Turnover Period, Average Payment Period* Terhadap Profitabilitas dengan *Current Ratio* dan *Sales Growth* Sebagai Variabel Kontrol (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan manufaktur dalam mengelola kegiatan operasionalnya membutuhkan modal kerja yang cukup serta pengelolaan yang efektif dan efisien, sehingga diperlukan manajemen yang baik. Hal tersebut sangat penting karena pengelolaan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan terutama faktor-faktor seperti siklus konversi kas (*Cash Conversion Cycle/CCC*), periode konversi piutang (*Average Collection Period in Days/ACPID*), periode konversi persediaan (*Inventory Turnover in Days/ITID*), periode penangguhan hutang (*Average Payment Period in Days/APPID*), *current ratio* (CR), dan *sales growth* (SG).

Berdasarkan uraian fenomena gap pada Tabel 1.1 ditemukan bahwa faktor-faktor di atas mengalami fluktuasi sehingga belum diketahui jelas hubungan faktor tersebut dengan profitabilitas serta didukung adanya ketidaksamaan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait hubungan dengan profitabilitas (Tabel 1.2).

Dengan adanya perbedaan hasil penelitian dan ketidakkonsistenan data yang ada maka dapat menjadi latar belakang untuk dilakukan penelitian ulang.

Berdasarkan uraian perumusan masalah tersebut dapat disimpulkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh siklus konversi kas (CCC) terhadap profitabilitas perusahaan (ROA)?
2. Bagaimana pengaruh periode konversi piutang (ACPID) terhadap profitabilitas perusahaan (ROA)?
3. Bagaimana pengaruh periode konversi persediaan (ITID) terhadap profitabilitas perusahaan (ROA)?
4. Bagaimana pengaruh periode penangguhan hutang (APPID) terhadap profitabilitaes perusahaan (ROA).

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian adalah untuk mendapatkan pengetahuan sehingga mampu menjawab pertanyaan serta memecahkan masalah yang telah dirumuskan. Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh siklus konversi kas (CCC) terhadap profitabilitas perusahaan (ROA).
2. Menganalisis pengaruh periode konversi piutang (ACPID) terhadap profitabilitas perusahaan (ROA).

3. Menganalisis pengaruh periode konversi persediaan (ITID) terhadap profitabilitas perusahaan (ROA).
4. Menganalisis pengaruh periode penangguhan hutang (APPID) terhadap profitabilitas perusahaan (ROA).

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan memberi manfaat bagi pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan perusahaan secara umum untuk pihak manajemen terkait upaya peningkatan profitabilitas khususnya pengambilan keputusan perihal manajemen modal kerja. Mengingat bahwa modal kerja harus dikelola secara efisien dan efektif.

2. Bagi investor

Hasil dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat keputusan investasi terkait pembelian atau penjualan saham sehubungan tingkat kinerja perusahaan.

3. Bagi akademisi (peneliti)

Hasil penelitian dapat menjadi informasi atau referensi baru bagi para peneliti selanjutnya, sehingga penelitian dapat dikembangkan lebih lanjut mengenai pengaruh manajemen modal kerja dalam lingkup masalah yang berbeda.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bab yang terdiri dari:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan perihal latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan perihal teori-teori yang melandasi penelitian, uraian mengenai penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran teoritis, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan variabel yang akan diteliti, definisi operasional dari variabel-variabel tersebut, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data serta metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini memaparkan mengenai hasil dari penelitian yang terdiri dari deskripsi obyek penelitian, hasil analisis data serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta keterbatasan peneliti yang nantinya dapat dijadikan pertimbangan guna penelitian selanjutnya.